

**INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS  
VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Fiina Hidayatun Agustin**  
**NIM. 11410221**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Yang menyatakan,



**Fiina Hidayatun Agustin**  
**NIM. 11410221**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Fiina Hidayatun Agustin  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Aspek Kejujuran Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Oktober 2015

Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag. M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/219/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL  
ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fiina Hidayatun Agustin

NIM : 11410221

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Nopember 2015

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 05 JAN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

**“Hendaklah kamu jujur, karena jujur akan membawa kepada kebajikan dan kebajikan membawa ke Surga. Bilamana seseorang tetap memelihara kejujuran, niscaya dia akan di tulis disisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan sekali-sekali jangan berbohong, karena pembohong adalah penunjuk jalan bagi kejahatan dan kejahatan membawa ke neraka. Tetapi kalau seseorang membiasakan dirinya pembohong dan selalu berucap bohong akan di tulis disisi Allah sebagai pembohong.”**

**(Riwayat Bukhari dan Muslim)<sup>1</sup>**

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

**Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.**

**(Q.S. Al-Muddatstsir: 38)<sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup> Imam Nawawi, *Syarah dan Terjemah Riyadhus Sholihin, Jilid 2*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2009), hlm. 681.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 576.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Ku Persembahkan untuk*

*Almamaterku Tercinta.*

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo tahun pelajaran 2014/2015. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

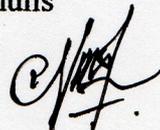
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan masukan, pengarahan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini.

4. Bapak Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Sutoyo selaku kepala MTs Negeri Wonokromo beserta seluruh guru dan karyawan yang telah bekerjasama serta membantu selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Anisah Arifiyah, S.Pd.I., dan Bapak Basuki Rohmad, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo, terimakasih kerjasamanya.
8. Ayahanda M. Ichsana dan Ibunda Nurmiyah, kedua orang tua yang selalu membimbing serta mendoakan yang terbaik. Adik-adikku (Nashiruddin, Barikna, dan Hamdan) yang menyemangati dan mendukung langkahku.
9. Sahabat-sahabatku PAI F angkatan 2011 khususnya Nella, Wiwin, Isna dan Nia. Sahabat-sahabatku Vera, Desty, Elmin, Dea, Tika dan Finka.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Penulis



Fiina Hidayatun Agustin  
NIM. 11410221

## ABSTRAK

FIINA HIDAYATUN AGUSTIN. Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga menekankan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya. Sistem pendidikan selama ini yang terlalu menekankan pendidikan akademik atau kecerdasan intelektual saja, sehingga semakin menipisnya kejujuran dan tanggung jawab siswa. Untuk itulah internalisasi sangat diperlukan. Internalisasi nilai moral erat kaitannya dengan mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Wonokromo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data dari dokumentasi RPP, kemudian melakukan observasi pembelajaran dan yang terakhir melakukan wawancara sebagai bentuk konfirmasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Analisis data diawali dengan mereduksi data-data yang telah dikumpulkan kemudian menyajikan data yang berupa analisis tentang internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Internalisasi aspek kejujuran dan tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak dapat dilakukan dengan berbagai aspek, antara lain: pemahaman terhadap kejujuran dan tanggung jawab, keteladanan, pemberian nasihat dan dialog, pemberian penghargaan dan hukuman, bimbingan dan pengawasan, serta pembiasaan kegiatan siswa di sekolah. Dilihat dari aspek-aspek tersebut, dalam menginternalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab di kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul dapat dikatakan efektif. (2) Hasil Internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran adalah jujur dalam niat, ucapan, dan tindakan dikatakan baik. Sedangkan untuk aspek tanggung jawab yang meliputi: kepercayaan, komitmen, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, dan tanggung jawab terhadap Tuhan menunjukkan bahwa hasil internalisasi dapat terinternalisasi dengan baik pula. (3) Faktor pendukung proses internalisasi aspek kejujuran dan tanggung jawab yaitu kesadaran diri dari peserta didik, motivasi diri peserta didik, dukungan dari guru, dukungan dari orang tua, pembiasaan yang dilakukan, dan lingkungan sekitar yang agamis. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah perilaku atau sikap dari peserta didik dan pengaruh dari luar diri peserta didik.

**Kata Kunci :** Kejujuran, Tanggung Jawab dan Akidah Akhlak

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	35
G. Metode Analisis Data .....	41
H. Uji Keabsahan Data.....	42
I. Sistematika Pembahasan .....	43
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MTs N WONOKROMO.....</b>	<b>45</b>
A. Letak Geografis .....	45
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya .....	46
C. Visi dan Misi .....	49
D. Struktur Organisasi.....	52

E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	55
F. Keadaan Siswa .....	57
G. Sarana dan Prasarana.....	60
<b>BAB III: INTERNALISASI ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK.....</b>	<b>65</b>
A. Proses Internalisasi Kejujuran dan Tanggung Jawab .....	65
B. Hasil Internalisasi Kejujuran dan Tanggung Jawab.....	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menginternalisasi Kejujuran dan Tanggung Jawab.....	102
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Simpulan .....	108
B. Saran-saran.....	110
C. Kata Penutup.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	A
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>a</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُود	ditulis	<i>tansa</i>
	ditulis	<i>i</i>
	ditulis	<i>karim</i>
	ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Kepemimpinan MTs Negeri Wonokromo .....	48
Tabel II	: Data Wali Kelas MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	54
Tabel III	: Daftar Nama Guru MTs Negeri Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	116
Tabel IV	: Rekapitulasi Jumlah Siswa MTs Negeri Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	57
Tabel V	: Daftar Nama Karyawan MTs Negeri Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	59
Tabel VI	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Wonokromo .....	60

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Bagan Struktur Organisasi MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015 .....	52
---------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Nama Guru Mts Negeri Wonokromo
Lampiran II	: RPP Akidah Akhlak kelas VII
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran IX	: Surat Keterangan Gubernur DIY
Lampiran X	: Surat Keterangan Bappeda Bantul
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, BAB II terkait dengan dasar, fungsi, dan tujuan pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut diantaranya adalah berakhlak mulia dan bertanggung jawab yang komponennya adalah tentang perilaku atau tingkah laku. Pada pendidikan akhlak ini menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Sehingga pendidikan tidak hanya berperan sebagai proses belajar mengajar alih pengetahuan tetapi juga memiliki fungsi sebagai pembentukan akhlak atau perilaku siswa.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

<sup>2</sup> Said Agil Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 8.

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dengan dimensi kehidupan lain pada setiap individu warga Negara. Hanya dengan keterpaduan berbagai dimensi kehidupan tersebutlah kehidupan yang utuh, sebagaimana yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia dapat terwujud. Pendidikan Agama diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut, sehingga mampu mewujudkan kepribadian yang utuh, sejalan dengan pandangan hidup bangsa.<sup>3</sup>

Untuk itu pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak siswa pada satu bentuk, tetapi berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.<sup>4</sup>

Berbeda dari subjek mata pelajaran lain yang lebih menekankan pada penguasaan berbagai aspek pendidikan, pendidikan agama tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada siswa, tetapi juga menekankan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: Stain Po Press, 2009), hlm. 3.

<sup>4</sup> Ahmad Munjin Nasih & Lilik Mur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Refika Aditama, 2009), hlm. 6.

<sup>5</sup> Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam ...*, hlm. 3-4.

Dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia yaitu mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia. Secara singkat, pendidikan nasional seharusnya pendidikan karakter bukan pendidikan akademik semata. Sunaryo Kartadinata menegaskan bahwa ukuran keberhasilan pendidikan yang berhenti pada angka ujian adalah sebuah kemunduran, karena dengan demikian pembelajaran akan menjadi sebuah proses menguasai keterampilan dan mengakumulasi pengetahuan. Paradigma ini menempatkan siswa sebagai pelajar imitative yang berhenti pada penguasaan fakta, prinsip, dan aplikasinya. Paradigma ini tidak sesuai dengan esensi pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang Sisdiknas.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter dalam seting sekolah seharusnya memiliki tujuan sebagai berikut:

Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, mengkoreksi perilaku siswa yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.<sup>7</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sistem pendidikan selama ini yang terlalu menekankan pendidikan akademik atau kecerdasan intelektual saja. Mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Jarang sekali dijumpai pendidikan tentang kecerdasan emosi yang mengajarkan tentang integritas, kejujuran, komitmen, visi,

---

<sup>6</sup> Dharma Kesuma, Cepu Triatna., dan H. Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8-9.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 8-9.

kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi dan itu merupakan hal-hal yang penting.<sup>8</sup>

Kecerdasan intelektual individu dipandang sebagai faktor untuk mempengaruhi keberhasilan individu dalam meraih kesuksesan. Kecerdasan intelektual digunakan untuk memecahkan masalah logika, sehingga para psikolog menyusun berbagai tes untuk mengukurnya dan melalui tes-tes inilah menjadi alat pemilah manusia ke dalam berbagai tingkat kecerdasan yang dapat menunjukkan kemampuan mereka. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi pula kecerdasannya.<sup>9</sup>

Akan tetapi faktor yang lebih mempengaruhi keberhasilan (kesuksesan) individu sebenarnya tidak hanya ditentukan oleh tingginya kecerdasan intelektual saja tetapi juga kecerdasan emosional, seperti penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat. Sebagaimana yang dikutip oleh Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual : ESQ* sebagai berikut:

Berdasarkan hasil survey di Amerika Serikat pada tahun 1918 tentang IQ, ternyata ditemukan “paradoks” membahayakan: “sementara skor kecerdasan intelektual anak-anak semakin tinggi, kecerdasan emosi mereka justru semakin turun. Lebih mengkhawatirkan lagi, data hasil survey pada tahun 1970 dan 1980 terhadap para orang tua dan guru menunjukkan, “anak-anak generasi sekarang lebih sering mengalami masalah emosi ketimbang generasi terdahulunya. Secara pukol rata, anak-anak sekarang tumbuh dalam kesepian dan depresi, mudah marah, dan lebih sulit diatur, lebih gugup dan cenderung cemas, impulsive dan agresif.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual : ESQ*, (Jakarta: Arga, 2010), hlm. 6.

<sup>9</sup> Danah Zohar & Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 5.

<sup>10</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hlm.6.

Sebenarnya pendidikan agama yang diharapkan mampu memberi solusi bagi permasalahan hidup saat ini, ternyata hanya dipahami sebagai pendekatan ritual saja, sehingga terjadi pemisahan antara kehidupan dunia dan akhirat. Pada pelajaran Rukun Iman dan Rukum Islam misalnya, diajarkan sebatas bentuk hafalan di otak kiri, tanpa dipahami maknanya. Padahal sebenarnya dari Rukun Iman dan Rukum Islamlah pembentukan Kecerdasan Emosi dan Spiritual itu bermula.<sup>11</sup>

Manusia dikaruniai tiga potensi yang sangat spektakuler, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Jika ketiga aspek ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal, maka apa saja yang direncanakan manusia dalam menjalankan aktivitasnya akan berhasil dengan baik. Selama beberapa dekade ini manusia hanya menyadari tentang paradigma kecerdasan intelektual semata untuk mengukur keberhasilan manusia. Orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi disebut orang pintar. Sebaliknya, jika rendah kecerdasan intelektualnya dicap sebagai orang bodoh.<sup>12</sup> Jika mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi namun kecerdasan emosional dan spiritualnya tinggi maka dapat membentuk individu yang mempunyai kualitas kepribadian yang kuat secara mental maupaun spiritualnya dan santun dalam akhlakunya.

Namun, pendidikan di dunia Islam saat ini mengalami krisis yang menyebabkan kemunduran. Krisis yang terjadi juga dialami oleh Indonesia. Meskipun akhir-akhir ini prestasi intelektual anak-anak Indonesia mengalami

---

<sup>11</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hlm. 7.

<sup>12</sup> Abd. Kadim Masaong & Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

peningkatan cukup baik dengan banyaknya prestasi di berbagai olimpiade sains internasional, namun kemunduran justru terjadi pada aspek lain yang amat penting, yaitu moralitas. Kemunduran pada aspek ini menyebabkan krisis pendidikan akhlak dalam dunia pendidikan kita, sehingga dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi.<sup>13</sup>

Pakar pendidikan, Arif Rahman menilai bahwa sampai saat ini masih ada yang keliru dalam pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, titik berat pendidikan masih lebih banyak pada masalah kognitif. Penentu kelulusan pun masih lebih banyak pada prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi pekerti siswa. Belum lagi kasus akhlak buruk siswa. Misalnya, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, juga masalah pergaulan bebas yang sudah sangat meresahkan dan membosankan untuk didengar beritanya. Jadi bisa dikatakan bahwa penyebab terbesar dalam krisis pendidikan ini adalah gagalnya pembangunan karakter anak didik. Kegagalan ini terjadi karena aspek akhlak atau moralitas terabaikan dalam proses pendidikan yang sedang berlangsung.<sup>14</sup>

Seperti semakin menipisnya kejujuran dan tanggung jawab siswa. Padahal kejujuran salah satu sendi utama yang bisa menopang kehidupan,<sup>15</sup> serta siswa yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, kelak ia akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-

---

<sup>13</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 1-3.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 1-3.

<sup>15</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 47.

sebenarnya dalam menjalankan berbagai aktivitasnya.<sup>16</sup> Untuk itulah internalisasi nilai moral sangat erat kaitannya dengan mata pelajaran akidah akhlak. Karena pada pendidikan akidah akhlak diharapkan mampu membentuk karakter atau akhlak seseorang seperti halnya jujur dan tanggung jawab. Sehingga bukan hanya pengetahuan atau materi saja yang di dapatkan oleh siswa namun juga bisa membentuk akhlak siswa.

Hal yang menjadi alasan bagi peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri Wonokromo karena siswa kelas VII ini secara akademis nilainya sangat bagus, akan tetapi untuk masalah kejujuran dan tanggung jawab masih ada beberapa siswa yang belum jujur dan tanggung jawab. Ketika ulangan ada siswa yang kurang percaya diri sehingga bertanya kepada temannya.<sup>17</sup> Pendidikan akidah akhlak yang diajarkan di sekolah hanyalah sebatas pengetahuan dan ritual saja ataukah sudah menjadi pemahaman para siswa sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka yang tercermin pada sikap dan akhlaknya. Sehingga dalam uraian latarbelakang tersebut penelitian ini berjudul “Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Aspek Kejujuran Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Annisa guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak pada hari Jumat, 06 Maret 2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul?
2. Bagaimanakah hasil internalisasi dari konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendiskripsikan proses internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul.
- b. Untuk mengetahui hasil internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tenaga pengajar agar dapat lebih meningkatkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan meningkatkan kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab di MTs Negeri Wonokromo.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan.

### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi sekolah MTs Negeri Wonokromo Bantul memperoleh informasi terkait dengan upaya internalisasi yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Wonokromo Bantul.
- 2) Bagi penulis dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh ini penelitian tentang kecerdasan emosional dan spiritual sudah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian yang mengarah tentang kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggungjawab dalam pembelajaran akidah akhlak belum peneliti jumpai. Adapun penelitian yang peneliti jumpai yang pembahasannya terkait dengan kecerdasan emosional dan spiritual antara lain :

Pertama, skripsi yang disusun oleh saudara Ahmad Wahyu Adi Prabowo jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2014 yang berjudul *“Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi Sumber. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang bertujuan untuk membina karakter dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja ketika pelajaran berlangsung, namun juga dilanjutkan di luar kelas melakukan kegiatan habituasi atau pembiasaan hidup berkarakter. Program pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang dilakukan kelas

dilanjutkan di luar kelas. Pihak sekolah menerapkan pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab diluar kelas melalui berbagai macam kebiasaan. (2) Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTs Negeri Sumberagung tercantum dalam RPP guru meskipun dalam pelaksanaannya langsung diintergrasikan dalam proses pembelajaran, melalui metode PAKEM. (3) Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain adalah : a) proses habituasi, b) adanya dukungan dari dalam dan luar madrasah, c) adanya dukungan dari pihak orang tua/ wali peserta didik terhadap, d) kedekatan emosi antara guru dan peserta didik, e) guru memiliki semangat tinggi ketika mengajar. Sedangkan faktor penghambat terhadap adalah : a) aspek kepribadian peserta didik itu sendiri, b) factor dari luar dan lingkungan, c) kurangnya perhatian keluarga. (4) Hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta, Tanggung jawab kepada Tuhan berjalan dengan baik, Tanggung jawab terhadap manusia berjalan cukup baik dan Tanggung Jawab kepada Alam secara keseluruhan berjalan dengan baik.<sup>18</sup>

Kedua, skripsi yang disusun oleh saudara Selamat Panjaitan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2014 yang berjudul "*Internalisi Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran PAI Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul*". Penelitian ini adalah penelitian

---

<sup>18</sup> Ahmad Wahyu Adi Prabowo, "Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil dari analisis penelitian ini menjelaskan bahwa pola internalisasi nilai kejujuran melalui pembelajaran PAI adalah pola guru menanamkan nilai kejujuran dengan menggunakan budaya jujur. Serta langkah-langkah yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai kejujuran ialah dengan tiga tahapan, tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasinilai. Mengenai faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran.

Untuk siswa sendiri kejujuran dapat di lihat dari tingkah laku dan kebiasaannya di lingkungan sekolah sehari-hari selama proses belajar mengajar berlangsung. Karena itu perlu diadakan pengamatan saat siswa sedang berinteraksi dengan guru saat pelajaran berlangsung. Apakah siswa benar-benar jujur telah mengerti dan memahami materi yang di ajarkan atau tidak. Tingkat pemahaman siswa saat proses Belajar Mengajar berkaitan juga dengan tingkat kejujuran para siswa saat ujian berlangsung. Jika tingkat pemahaman siswa saat guru menerangkan rendah, maka akan memicu parasiswa untuk bertingkah-laku tidak jujur saat ujian. Oleh sebab itu,

perilaku kejujuran siswa saat ujian berlangsung adalah sangat erat kaitannya dengan cara mengajar guru saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>19</sup>

Ketiga, skripsi yang disusun oleh saudara Herizon, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2012 yang berjudul “*Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*”. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 5 siswa. Penentuan subyek dengan pengambilan sampel nonprobability sampling berupa purposive sampling yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif meskipun dari segi kedisiplinan belum berhasil sepenuhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Dengan demikian penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu siswa untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan

---

<sup>19</sup> Salamat Panjaitan, “Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran PAI Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

diantaranya disiplin dalam menggunakan waktu dan bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan.<sup>20</sup>

Dari ketiga penelitian yang sudah ada tersebut, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi latar belakangnya, waktunya, maupun tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian oleh saudara Ahmad Wahyu Adi Prabowo ini memiliki fokus penelitian yaitu bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik. Meskipun sama-sama meneliti tentang tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak, namun penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada internalisasi kecerdasan emosional dan spiritual siswanya dalam aspek jujur dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Selamat Panjaitan yaitu tentang Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran PAI Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul. Dan fokus penelitian lebih kepada peran dan pengaruh pembelajaran PAI dalam menanamkan kejujuran untuk pembentukan karakter siswa. Meskipun sama-sama meneliti tentang internalisasi kejujuran, namun penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada internalisasi kecerdasan emosional dan spiritual siswanya dalam aspek jujur dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak.

---

<sup>20</sup> Herizon, "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sedangkan penelitian Herizon yaitu tentang Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel serta hubungan antara karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan Pendidikan Agama Islam. Meskipun sama-sama meneliti tentang penanaman karakter tanggung jawab, namun penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang internalisasi kecerdasan emosional dan spiritual siswanya dalam aspek jujur dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak, bukan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka.

Dari beberapa penelitian yang sudah ada tidak ada yang membahas secara spesifik tentang, “Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Aspek Kejujuran Dan Tanggungjawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak”, meskipun banyak yang meneliti tentang internalisasi/penanaman nilai akhlak seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini lebih berfokus pada kejujuran dan tanggungjawabnya.

## E. Landasan Teori

Selain kajian pustaka mengenai hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, penulis juga mencantumkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yang nantinya akan dijadikan alat untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

### 1. Internalisasi Nilai

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi berarti proses. Internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.<sup>21</sup> Pengertian Internalisasi lainnya secara sederhana adalah penyerapan dan penghayatan.<sup>22</sup>

Internalisasi menurut kamus ilmiah populer yaitu penghayatan.<sup>23</sup> Penghayatan terhadap suatu nilai ataupun ajaran yang nantinya dapat tercermin perilaku dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi akhlak kepribadiannya.

Jadi internalisasi merupakan proses penghayatan, penguasaan, serta penanaman suatu nilai kepada seseorang dengan binaan, bimbingan, dan sebagainya, yang nantinya dapat menjadi watak atau kepribadian terlihat dari akhlaknya.

---

<sup>21</sup> DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336.

<sup>22</sup> Andi Hakim, dkk., *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta, Logos, 2002), hlm. 104.

<sup>23</sup> Happy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 271.

Tahapan Internalisasi nilai adalah:

a. Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.

b. Tahap transaksi nilai

Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru bersifat timbal balik. Dalam tahap ini tidak menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan yang buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu.

c. Tahap transinternalisasi nilai

Tahap ini lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini tampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian juga siswa merespon kepada guru bukan hanya gerakan/penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi ini

adalah komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.<sup>24</sup>

Pada tahap internalisasi ini bisa dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Menyimak*, yakni guru memberi stimulus kepada siswa menangkap stimulus yang diberikan.
- 2) *Responding*, siswa mulai ditanamkan pengertian dan kecintaan terhadap tata nilai tertentu, sehingga memiliki latar belakang teoritik tentang sistem nilai, mampu memberikan argumentasi rasional dan selanjutnya siswa dapat memiliki komitmen tinggi terhadap nilai tersebut.
- 3) *Organization*, siswa mulai dilatih mengatur sistem kepribadiannya disesuaikan dengan nilai yang ada.
- 4) *Characterization*, apabila kepribadian sudah diatur disesuaikan dengan sistem nilai tertentu dan dilaksanakan berturut-turut, maka akan terbentuk kepribadian yang bersifat satu hati, kata dan perbuatan. Teknik internalisasi sesuai dengan tujuan pendidikan agama, khususnya pendidikan yang berkaitan dengan masalah aqidah, ibadah, dan akhlakul karimah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Muhaimin, M.A. et.al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.

<sup>25</sup> HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 94.

## 2. Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab

### a. Tinjauan tentang Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengadakan dorongan hati dan tidak berlebih-lebihan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas *stress* tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdo'a.<sup>26</sup>

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan emosi adalah hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti konsistensi (*istiqamah*), kerendahan diri (*tawadhu'*), bersabar dan berserah diri (*tawakkal*), ketulusan (*sincerety*), keikhlasan, totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), integritas, dan penyempurnaan (*ihsan*), yang dinamakan akhlakul karimah. Kecerdasan emosi sebenarnya adalah akhlak di dalam agama Islam dimana hal ini telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>27</sup>

Secara sederhana kecerdasan emosional diartikan sebagai penggunaan emosi secara cerdas.<sup>28</sup> Menurut Ginanjar dalam bukunya Abd. Kadim Masaong mengemukakan bahwa kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan

---

<sup>26</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence, Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.45.

<sup>27</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual : ESQ*, (Jakarta: PT. Arga, 2001), hlm. 199.

<sup>28</sup> Abd. Kadim Masaong & Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence...*, hlm. 77.

emosional, dan menjadikan sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan. Menurut Cooper & Sawaf didefinisikan sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusiawi.<sup>29</sup>

Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengatur emosi dan mendengarkan bisikan suara hati yang diaktualisasikan menjadi perbuatan sehingga dapat terlihat pada akhlakunya, serta dapat memahami diri sendiri dan orang lain.

#### **b. Tinjauan tentang Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk menfungsikan kecerdasan intelektual (otak) dan kecerdasan emosional secara efektif. Bahkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 77-78.

<sup>30</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ (Kecerdasan Spiritual)*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 4.

Sedangkan Ary Ginanjar mendefinisikan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.<sup>31</sup> Jadi penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kesadaran untuk memberikan makna agama dalam setiap perbuatan atau perilaku yang dilakukan dan menggunakan agama sebagai pedoman serta memberikan makna ibadah dalam setiap perilaku yang dijalannya.

### **c. Aspek Kejujuran Menurut Kecerdasan Emosional dan Spiritual**

Kejujuran adalah mengungkapkan dan menyampaikan suatu pesan yang diketahui sesuai dengan faktanya. Lawannya jujur yaitu dusta. Dusta merupakan mengungkapkan dan menyampaikan suatu pesan tidak sesuai dengan faktanya.<sup>32</sup> Jujur atau kejujuran berarti apa yang dikatakannya sesuai dengan hati nuraninya. Jujur berarti juga bersih hatinya dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum.<sup>33</sup> Jadi kejujuran dapat disimpulkan bahwa menyampaikan dan mengungkapkan suatu pesan sesuai dengan faktanya dan tidak bertentangan dengan hati nuraninya.

---

<sup>31</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 57.

<sup>32</sup> Abu Al-Hasan Ali Al-Bashri Al-Mawardi, *Etika Jiwa Menuju Kejernihan Jiwa Dalam Sudut Pandang Islam*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2003), hlm. 63.

<sup>33</sup> Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 108.

Menurut Al-Qur'an, sebelum bumi dan manusia diciptakan, ruh manusia telah mengadakan perjanjian dengan Tuhannya, Tuhan bertanya kepada jiwa manusia:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ  
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku Tuhan-mu?” Mereka menjawab menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (surat Al-A'raf ayat 172).<sup>34</sup>

Bukti adanya perjanjian ini menurut Muhamad Abduh ialah adanya fitrah iman dalam diri manusia, dan menurut N Dryarkara Sj, hal tersebut dipertegas dengan adanya suara hati manusia, yaitu suara Tuhan yang terekam dalam diri manusia. Karena itu, bila manusia hendak berbuat keburukan, suara hati nurani akan melarangnya, karena Tuhan tidak menghendaki manusia berbuat kemungkarannya. Jika manusia tetap mengerjakan perbuatan buruk, suara hatinya yang akan bernasihat. Itulah pengakuan bahwa manusia adalah makhluk spiritual. Nilai kejujuran inilah realisasi perjanjian spiritual antara manusia

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 173.

dengan Tuhannya yang berasal dari sifat Tuhan Al-Mu'min Yang Maha Terpercaya.<sup>35</sup>

Kejujuran adalah nilai moral yang paling tinggi yang akan menjadi fondasi kepribadian seseorang yang dalam mengarungi hidupnya, baik secara individu, makhluk sosial, maupun ketika dia harus menjadi pemangku kewajiban terkait dengan tugas pekerjaan.<sup>36</sup> Dalam menumbuhkan sikap jujur kepada siswa tidak hanya sekedar mengajarkan namun perlunya untuk selalu ditanamkan dengan pembinaan yang dilakukan oleh guru sehingga menjadi fondasi siswa dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Adapun aspek kejujuran di antaranya adalah sebagai berikut:

**a) Jujur dalam niat**

Yang dimaksud dengan jujur dalam niat adalah bahwa mencari ridha Allah dalam setiap perbuatan dan ucapan yang keluar dari mulut. Seandainya ini dilakukan, maka berarti mempunyai niat yang jujur (lurus). Misalnya ketika sedang mengulang pelajaran, tanyakan pada diri sendiri, “mengapa aku mengulang pelajaran? aku mengulang pelajaran sekedar untuk kelulusan.” Tidakkah kita mengulang pelajaran juga sekaligus memperoleh pahala dari-Nya. Maka disinilah kita meluruskan niat kita, belajarlah dengan niat bahwa seorang muslim harus unggul, dengan niat bisa memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan niat

---

<sup>35</sup> Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hlm. 47-48.

<sup>36</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktiknya*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hlm. 8.

jujur ataupun lurus maka akan mengubah kebiasaan menjadikannya ibadah.<sup>37</sup>

#### **b) Jujur dalam ucapan**

Hendaklah jika mengetahui sesuatu, disampaikan dengan apa adanya dan tidaklah menambah atau mengurangi sesuatu yang diketahuinya.<sup>38</sup>

#### **c) Jujur dalam tindakan**

Tentulah manusia di dalam lubuk hatinya memiliki niat yang jujur (lurus), sehingga dari niatnya itu juga bisa tercermin akhlakunya yang sesuai dengan apa yang di niatkannya.<sup>39</sup> Allah Swt berfirman :

وَقُلْ رَبِّ ادْخُلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا ﴿٨٠﴾

Artinya: Dan katakanlah, “Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong.” (Q.S Al-Isra: 80)<sup>40</sup>

#### **d. Aspek Tanggung Jawab Menurut Kecerdasan Emosional dan Spiritual**

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung

---

<sup>37</sup> Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik Lebih Otentik*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 101-110.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 101-110.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 101-110.

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 290.

jawab berarti juga berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.<sup>41</sup> Ary Ginanjar mengungkapkan bahwa ada tujuh nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual yang diambil dari Asmaul Husna yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk pengabdian manusia kepada sifat Allah, yang antara lain adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, adil, visioner, dan peduli. Ketujuh sifat inilah yang harus dijadikan values atau nilai, dimana akan memberikan nilai bagi yang melaksanakannya.<sup>42</sup>

Salah satunya adalah tanggung jawab. Rasa tanggung jawab merupakan pelajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan diajarkan, namun juga perlu ditanamkan kepada siswa, baik pada masa prasekolah maupun sekolah. Siswa yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, kelak ia akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. Kesungguhan dan tanggung jawab inilah yang akhirnya dapat menghantarkannya dalam mencapai keberhasilan seperti yang diinginkan.<sup>43</sup>

Khususnya disekolah, dalam menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab merupakan hal yang perlu ditanamkan oleh guru. Gurulah yang bertugas mengarahkan siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Guru harus menjadi contoh nyata bagi siswa

---

<sup>41</sup> Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar...*, hlm. 132.

<sup>42</sup> Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hlm. 90-91.

<sup>43</sup> Nur Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 83.

dalam hal ketegasan. Ketegasan guru dapat ditunjukkan dengan menjaga sikap disiplin dan ketaatannya terhadap peraturan sekolah. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap siswa dengan memulai dari tugas-tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu mempunyai konsekuensi, dan sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab.<sup>44</sup> Adapun aspek tanggung jawab sebagai berikut :

### **1) Dapat Dipercaya**

Kejujuran adalah integritas yaitu kesesuaian antara perkataan dan perbuatan yang menghasilkan kepercayaan. Seseorang yang memiliki integritas tinggi adalah orang yang dengan penuh keberanian serta berusaha tanpa kenal putus asa untuk mencapai apa yang ia cita-citakan.<sup>45</sup>

### **2) Komitmen**

Menyatakan sebuah janji adalah pekerjaan yang mudah, namun menepati janji adalah sebuah langkah emas untuk meraih kepercayaan dan tanggung jawab yang sangat tinggi nilainya bagi orang lain. Meskipun hanya sebuah janji kecil, sesungguhnya itu sangat berpengaruh pada kredibilitas seseorang. Saat kita berjanji, sesungguhnya kita telah menarik energi suara hati orang lain secara besar-besaran, yang dinamakan harapan. Lalu bila energi itu tidak

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 84-86.

<sup>45</sup> Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan...*, hlm. 153-154.

dikembalikan ke sumbernya dengan menepati janji, maka kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan oleh orang lain kepada kita akan semakin berkurang.<sup>46</sup>

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ تَكَثَّرَ فَأَنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ ۗ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٠﴾

Artinya: Bahwasannya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka, maka barang siapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat ia melanggar janjinya itu akan menimpa dirinya sendiri dan barang siapa menepati janjinya kepada Allah, maka Allah akan memberinya pahala yang besar. (Q.S Al-Fath: 10)<sup>47</sup>

### 3) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri. Tanggung jawab merupakan perwujudan dari niat dan tekad untuk melaksanakan tugas yang diemban.<sup>48</sup>

### 4) Tanggung jawab terhadap orang lain

Manusia adalah makhluk sosial yang merupakan anggota masyarakat<sup>49</sup> saling berinteraksi. Manusia adalah makhluk yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya untuk pengembangan

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 134-135.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (Bandung: J-Art, 2004), hlm. 512.

<sup>48</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 90.

<sup>49</sup> Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar...*, hlm. 135.

dirinya. Dengan kata lain, manusia mempunyai kewajiban-kewajiban moral terhadap lingkungan sosialnya. Kewajiban sangat erat kaitannya dengan eksistensi seseorang sebagai bagian dari masyarakat. Kita sadar bahwa jika kita tidak melaksanakan tanggung jawab terhadap orang lain, tidaklah pantas bagi kita menuntut orang lain untuk bertanggung jawab pada kita. Kalau kita tidak berlaku adil kepada orang lain, tidaklah mengharapkan pula orang lain akan berlaku adil kepada kita.<sup>50</sup>

#### **5) Tanggung jawab terhadap Tuhan**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan. Sebagai ciptaan Tuhan, manusia dapat mengembangkan diri sendiri dengan sarana yang ada pada dirinya. Dalam mengembangkan dirinya manusia bertingkah laku dan berbuat. Sudah tentu dalam perbuatannya membuat banyak kesalahan baik disengaja maupun tidak. Sebagai hamba Tuhan harus bertanggung jawab atas segala perbuatan yang salah. Manusia bersembahyang sesuai perintah Tuhan. Apabila tidak, harus mempertanggungjawabkan kelalaiannya di akhirat nanti. Untuk itulah manusia tidak dapat lepas dari tanggung jawabnya kepada Tuhan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ihsan Tandjung, *Risalah menuju Jannah; Renungan dan Kajian*, (Jakarta: PT Lingkar Pena, 2009), hlm. 107.

<sup>51</sup> Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar...*, hlm. 136.

## e. Pembelajaran Akidah Akhlak

### 1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan ini mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. Perubahan diperoleh melalui pengalaman (latihan) bukan dengan sendirinya berubah karena kematangan atau keadaan sementara.<sup>52</sup>

Definisi tentang belajar banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah:

- a) Winkel, sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Jamil Suprihatiningsih, menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Belajar juga sebagai suatu interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dalam proses interaksi juga terkandung proses internalisasi dari sesuatu kedalam diri yang belajar dan dilakukan secara aktif dengan segenap pancaindera ikut berperan.
- b) Budiningsih, mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang mana siswa aktif

---

<sup>52</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 13-14.

melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.<sup>53</sup>

Dari pengertian belajar yang dikemukakan oleh ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang terjadi di dalam diri individu yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun nilai/sikap. Belajar juga interaksi diri dengan lingkungannya dan dapat memberikan makna dari hal-hal yang sedang dipelajari.

## 2) Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar belajar sesuai kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas siswa.<sup>54</sup>

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya berupa tempat ketika pembelajaran

---

<sup>53</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

<sup>54</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 85.

berlangsung, tetapi metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan dari pembelajaran.<sup>55</sup>

Sanjaya mengemukakan bahwa kata pembelajaran merupakan terjemahan dari *instruction*, diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media. Sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru fasilitator.<sup>56</sup> Ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran, yaitu:

- a) Pembelajaran adalah sebuah usaha untuk memperoleh perubahan perilaku.
- b) Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan.
- c) Pembelajaran merupakan suatu proses.
- d) Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>55</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 75.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 76

e) Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.<sup>57</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah usaha yang dilakukan oleh guru agar terjadinya proses belajar mengajar untuk membantu siswa dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan dari pembelajaran serta dapat mengembangkan sikap moral keagamaan dan perubahan tingkah laku.

### 3) Akidah

Akidah secara bahasa (etimologi) biasa dipahami sebagai ikatan, simpul, dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang gaib, seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya.<sup>58</sup>

Akidah sebagai sebuah objek kajian akademik meliputi beberapa agenda pembahasan, yaitu pembahasan yang berhubungan dengan beberapa aspek seperti aspek Ilahiyah (ketuhanan), *nubuwah*, dan ruhaniyah arkanul iman (rukun iman).

---

<sup>57</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 267.

<sup>58</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 10.

Pertama, pembahasan berkaitan dengan aspek Ilahiyah meliputi segala yang berkaitan dengan Tuhan, seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah, perbuatan-perbuatan, dan nama-nama-Nya. Kedua, pembahasan tentang kenabian (*nubuwwah*) yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah yang diturunkan melalui Nabi dan Rasul Allah, serta kemukjizatannya. Ketiga, aspek ruhaniyah membicarakan tentang segala sesuatu yang bersifat *transcendental* dan metafisik seperti ruh, malaikat, jin, iblis, dan setan. Selain ketiga aspek tersebut, aspek keempat yang menjadi lingkup kajian dalam akidah adalah *sam'iyah* yang membahas tentang sesuatu yang dalil-dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunah, alam barzah, akhirat, azab, dan kubur.

Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap muslim. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka akidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam. Seorang manusia disebut muslim ketika dengan penuh kesadaran dan ketulusan orang tersebut bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam dan tampak dalam perilaku sehari-hari. Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun diatas enam dasar keimanan yang disebut Rukum Iman

yang meliputi iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, serta qadha dan qadar-Nya.<sup>59</sup>

#### 4) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluq*, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Menurut Ibnu Maskawaih dalam bukunya Erwin Yudi Prahara mendefinisikan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).

Menurut Abdullah Dirros, Akhlak merupakan suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat). Selanjutnya perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya apabila memenuhi dua syarat, yaitu :

- a) Perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan.
- b) Perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar seperti paksaan dari orang lain sehingga menimbulkan ketakutan, atau

---

<sup>59</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 11-12.

bujukan dengan harapan-harapan yang indah dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Istilah metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) berarti cara atau jalan. Dalam arti luas, istilah metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Dalam ilmu-ilmu sosial, istilah tersebut diartikan sebagai cara seseorang melakukan penelitian.<sup>61</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.<sup>62</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Karena psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 181-183

<sup>61</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

berkaitan dengan proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses pembelajaran yang membawa kepada perubahan tingkah laku.<sup>63</sup> Menurut Sultan Muhammad dalam bukunya Sudarwan Danim dan Khairil mengemukakan bahwa ada beberapa pendekatan dalam psikologi, yaitu:

a. Pendekatan Neurobiologi

Tingkah laku dikendalikan oleh aktivitas otak dan sistem syaraf. Pendekatan Neurobiologi berupaya mengkaitkan perilaku yang terlihat dengan impuls listrik dan kimia yang terjadi di dalam tubuh serta menentukan proses neurobiologi yang mendasari perilaku dan proses mental.

b. Pendekatan Perilaku

Pada dasarnya tingkah laku merupakan respon dari stimulus yang muncul. Tingkah laku manusia dapat digambarkan kaitan antara stimulus dan respon. Berarti tingkah laku itu bersifat reflek, adakalanya dimaknai tanpa kerja mental sama sekali.

c. Pendekatan Kognitif

Menekankan bahwa tingkah laku adalah proses mental, dimana individu aktif dalam menangkap, menilai, membandingkan, dan menanggapi stimulus sebelum melakukan reaksi. Setelah menerima stimulus, lalu melakukan proses mental sebelum memberikan reaksi atas stimulus yang muncul.

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 13.

d. Pendekatan Psikoanalisa

Kehidupan individu dikuasai atau dikendalikan oleh alam bawah sadar. Sehingga tingkah laku manusia banyak didasari oleh hal-hal yang tidak didasari, seperti keinginan, impuls, atau dorongan. Keinginan atau dorongan yang ditekan akan tetap hidup dalam alam bawah sadar dan sewaktu-waktu menuntut untuk dipenuhi.

e. Pendekatan Fenomenologi

Pada pendekatan ini lebih memperhatikan pengalaman subyektif individu, sehingga tingkah laku sangat dipengaruhi oleh pandangan individu terhadap diri dan dunianya, konsep tentang dirinya, harga dirinya, dan segala hal yang menyangkut kesadaran dan aktualisasi dirinya. Melihat tingkah laku seseorang selalu dikaitkan dengan fenomena tentang dirinya.<sup>64</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikologi pendidikan merupakan pendekatan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia atau perilaku manusia didasari oleh aktivitas dan sistem syara, stimulus, atau bahkan dari pengalaman individu yang dengan menilai, membandingkan, serta menanggapi stimulus baru melakukan respon. Meskipun begitu tingkah laku manusia juga dikendalikan oleh alam bawah sadar yang sewaktu-waktu menuntut untuk dipenuhi.

---

<sup>64</sup> Sudarwan Danim & Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 54-55

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data.<sup>65</sup> Yang dimaksud sumber data dalam adalah subjek dari mana data diperoleh. Metode yang digunakan yaitu *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu atau orang-orang yang dipandang tahu tentang apa yang diteliti.<sup>66</sup> Subjek dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yang *pertama* adalah *key informan* yang menjadi kunci dalam penelitian ini tentang proses internalisasi nilai kejujuran dan yang *kedua* adalah informan yaitu informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi adalah *key informan* dan informan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Key Informan

- 1) Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, Ibu Anisah Arifiyah untuk memperoleh informasi tentang proses internalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab.

#### b. Informan

- 1) Kepala MTs Negeri Wonokromo, Bantul, Bapak Sutoyo untuk memperoleh data tentang gambaran umum seperti sejarah berdirinya.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 129.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 299.

- 2) Kepala TU, Bapak Muhammad Suhadi Jamil untuk memperoleh data tentang sarana prasarana dan administrasi Kepala MTs Negeri Wonokromo, Bantul.
- 3) Guru BK, Ibu Isti Bandini dan Ibu Ritaningsih Sudjoko untuk mengetahui tentang perilaku siswa dalam keseharian serta siswa yang berperilaku sesuai dengan aturan di sekolah.
- 4) Guru akidah akhlak, Bapak Basuki Rohmad untuk memperoleh informasi terkait proses internalisasi.
- 5) Peserta didik kelas VII MTs Negeri Wonokromo, Bantul untuk memperoleh informasi internalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Ada 19 peserta didik yang menjadi nara sumber penelitian, yaitu Muna dan Putri Elma untuk kelas VII A, Aprilia Ainur Rohmah, Bima Ikrar Musa Bintang, Lazhynul Ulfah, Ni'mah Nur Indah, Asista Shokhibatus Sholikhah dan Ranika Nur Suci Rahmadani untuk kelas VII B, untuk kelas VII C adalah Maratus Sholikhah, M. Kholid dan Krisna Gaib. Sedangkan kelas VII D adalah Latifatun Nafiah Luqyana, M. Aufa Aiman dan Ahmad Nur Faiz. Kelas E adalah Bintang Fitria Rahmadani, Ismi Musafangatun Ma'rifah dan Reno Wahyu Faizi. Untuk kelas F adalah Siti Robiah dan Eva Miftahul Husna.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan agar dapat memperoleh informasi secara maksimal.

##### b. Metode Observasi

Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku, dan hasil kerja responden dalam situasi alami.<sup>68</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Negeri Wonokromo Bantul serta untuk mengamati secara langsung tingkah laku siswa yang berkaitan dengan konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab.

##### c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk

---

<sup>67</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya...*, hlm. 81.

<sup>68</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 78.

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi tentang konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab.

#### **a. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>70</sup> Adapun langkah-langkah proses analisis data adalah sebagai berikut:

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 317.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 335.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data akan dianalisa data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan sebagainya akan dianalisa sehingga akan didapat proses internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab di MTs Negeri Wonokromo, Bantul.

c. Penarikan kesimpulan

Penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

d. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data.<sup>71</sup> Dalam teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang berarti pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan hasil wawancara dari guru serta peserta didik.

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.

Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Dengan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu skripsi ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Sedangkan dalam bab dua berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu MTs Negeri Wonokromo Bantul, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan

tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada.

Selanjutnya pada bab tiga berisi tentang konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Wonokromo Bantul yang meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk kecerdasan emosional dan spiritual siswa di MTs Negeri Wonokromo Bantul. Sehingga pada bab ini akan diperoleh data menyeluruh dari rumusan masalah yang diteliti dalam penulisan skripsi ini.

Pada bab empat yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan maupun hasil dari penelitian tentang internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Wonokromo Bantul kelas VII pada tahun ajaran 2014/2015 meliputi tiga tahap. Pada kegiatan awal berupa persiapan yang dilakukan oleh guru dan mengulas kembali pelajaran yang telah lalu kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, dan kegiatan akhir merupakan kesimpulan dan mengukur tingkat pemahaman siswa dengan melakukan evaluasi. Internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai siswa dijelaskan mengenai pemahaman terhadap makna kejujuran dan tanggung jawab. Tahap transaksi nilai melalui keteladanan, pemberian nasehat dan melakukan

dialog, serta pemberian penghargaan maupun hukuman. Sedangkan pada tahap transinternalisasi nilai dengan pembiasaan serta dilakukannya bimbingan dan pengawasan. Dilihat dari tahapan-tahapan tersebut dalam menginternalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab di kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul dapat dikatakan efektif.

2. Hasil internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari beberapa aspek. Konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran adalah jujur dalam niat, jujur dalam ucapan, dan jujur dalam tindakan dikatakan baik. Sedangkan untuk aspek tanggung jawab, yang meliputi kepercayaan, komitmen, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, dan tanggung jawab terhadap Tuhan menunjukkan bahwa hasil internalisasi dapat terinternalisasi dengan baik pula.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak yaitu kesadaran diri dari siswa, motivasi diri siswa, dukungan dari guru, dukungan dari orang tua, pembiasaan yang dilakukan, dan lingkungan sekitar yang agamis. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam proses menginternalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan

tanggung jawab pada pembelajaran akidah akhlak perilaku atau sikap dari siswa dan pengaruh dari luar diri siswa.

## **B. Saran-Saran**

Agar mewujudkan generasi yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki akhlakul karimah, penulis memberikan saran-saran. Adapun saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

### **1. Saran untuk Kepala Madrasah**

- a. Sebaiknya pihak madrasah lebih melengkapi lagi sarana maupun prasarana yang menunjang menginternalisasi kejujuran dan tanggung jawab kepada peserta didik. Visi dan misi dalam menumbuhkembangkan pola pikir, ucap, sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlaqul-karimah yang diharapkan pihak madrasah bisa terwujud.
- b. Sekolah mempunyai program terkait dengan penanaman kejujuran dan tanggung jawab, misalnya dengan program kantin kejujuran dan buku kejujuran dan tanggung jawab untuk mengontrol perilaku siswa. Serta buku komunikasi yang digunakan oleh pihak madrasah berkomunikasi dengan orang tua siswa sehingga bisa mengontrol perilaku siswa di sekolah maupun ketika siswa di rumah.

## 2. Saran untuk Guru Akidah Akhlak

- a. Selalu memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar peserta didik mempunyai kesadaran untuk berperilaku jujur dan tanggung jawab. Misalnya bagi siswa yang jujur dan tanggung jawab diberikan penghargaan berupa hadiah.

## 3. Saran untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran untuk selalu berbuat kejujuran dan tanggung jawab yang dimulai dari diri sendiri.
- b. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah seperti tadarus, shalat berjamaah dhuhur, maupun shalat dhuha, dan belajar bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dengan mentaati peraturan, tanggung jawab kepada orang lain, harus selalu dilakukan dimana saja tidak hanya di sekolah sehingga menjadi kepribadian dari siswa.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agil Al Munawar, Said, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Al-Hasan Ali Al-Bashri Al-Mawardi, Abu, *Etika Jiwa Menuju Kejernihan Jiwa Dalam Sudut Pandang Islam*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2003.
- Amri Syafri, Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Danim, Sudarwan & Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Bandung: Alfabeta: 2010.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, Bandung: J-Art, 2004.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- El Rais, Happy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ginanjar, Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual : ESQ*, Jakarta: Arga, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual : ESQ*, Jakarta: Arga, 2010.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence, Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hakim, Andi, dkk., *Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos, 2002.
- Isna Aunillah, Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Kadim Masaong, Abd. & Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khaled, Amr, *Buku Pintar Akhlak Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik Lebih Otentik*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Mahfud, Rois, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktiknya*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munjin Nasih, Ahmad & Lilik Mur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Refika Aditama, 2009.
- Mustofa, Ahmad, *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1998.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nawawi, Imam. *Syarah dan Terjemah Riyadhus Sholihin, Jilid 2*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tandjung, Ihsan, *Risalah menuju Jannah; Renungan dan Kajian*, Jakarta: PT Lingkar Pena, 2009.
- Thoha, HM. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Yudi Prahara, Erwin, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: Stain Po Press, 2009.

Zohar, Danah & Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007.

#### **SUMBER SKRIPSI:**

Herizon, “Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Panjaitan, Salamat, “Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran PAI Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Wahyu Adi Prabowo, Ahmad, “Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

**Tabel 3**

Daftar Nama Guru MTs Negeri Wonokromo

Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>176</sup>

No.	Nama	Mata Pelajaran	Tingkat Pendidikan
1.	Drs. Sutoyo	Al-Qur'an Hadits	S1
2.	Dra. Endang Sri Rohmah	IPA	S1
3.	Budi Priyono, S.Pd.	Penjaskes	S1
4.	Dra. Siti Kiswatun	IPS	S1
5.	Sugiyono, S.Pd.	IPA	S1
6.	Drs. Sumarno, MA	IPS	S2
7.	Drs. Marsudi	Seni Budaya, Prakarya	S1
8.	Suyanto, S.Pd.	B. Inggris	S1
9.	H. Edhy Supranjono, S.Pd.	Matematika	S1
10.	Anisah Arifiyah, S.Pd.I.	Fiqih, Aqidah- Akhlak	S1
11.	Umi Jundiyah, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits	S1
12.	Sri Wiharsih, S.Pd, MA	Matematika	S2
13.	Siti Zaidah, BA	IPA	S1
14.	Sutarti, BA	BK, B. Jawa	S1
15.	Tri Darmi, S.Pd.I	Aqidah-Akhlak	S1
16.	Rahmat Supriadi, S.Pd	PKn, TIK	S1
17.	Dra. Budiyati	Matematika	S1
18.	Dra. Hj. Siti Rofiqoh, M.Pd.I.	IPA	S2
19.	Muhammad Zen, S.Pd.	B. Inggris	S1
20.	Ritaningsih Sudjoko, S.Pd.	BK	S1
21.	Zaenani Qodriyatun, S.Ag.	SKI	S1
22.	Isti Bandini, S.Pd.	BK	S1
23.	Basuki Rahmad, S.Ag.	Fiqih, Aqidah- Akhlak	S1
24.	Anni Mutmainah, S.Pd.	IPS	S1

<sup>176</sup> Hasil Dokumentasi dari dokumen TU dikutip pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015.

25.	Siti Nurul Khusna, S.Pd.	B. Indonesia	S1
26.	Ahmad Daris Musthofa, S.Si., M.S.I	B. Arab, Al-Qur'an Hadits	S2
27.	Umami Kultsum, S.Ag, M.S.I	B. Arab	S2
28.	Siti Maryatun, S.Pd.	B. Indonesia	S1
29.	Rr. Mudyastuti Wiraningrum, S.S.	B. Indonesia	S1
30.	Triyantoro Adhi Saputro, S.Si.	IPA, TIK	S1
31.	Dwi Hidayati Suryaningsih, S.Pd.	PKn, TIK	S1
32.	Sugiman	Batik, Seni Budaya, Prakarya	SMSR
33.	Drs. Budi Harsono	Penjaskes	S1
34.	Rusmiyati, S.Pd.	B. Inggris	S1
35.	Sri Surmiyati, S.Pd.I.	Matematika	S1
36.	Dra. Sri Subektiningrum	B. Jawa	S1
37.	Farida, S.Pd.	B. Jawa	S1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	M Ts N Wonokromo
Mata Pelajaran	:	Akidah Akhlak
Kelas / Semester	:	VII / Ganjil
Materi Pokok	:	Akidah Islam
Alokasi Waktu	:	2x 40 menit

### I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam bertindak secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

### II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

- 1.1 Menghayati nilai-nilai akidah Islam
- 2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam
  - 3.1.1 Menjelaskan pengertian akidah Islam
  - 3.1.2 Mengidentifikasi dalil tentang akidah Islam
  - 3.1.3 Menguraikan dasar-dasar akidah Islam
  - 3.1.4 Menyimpulkan tujuan dari akidah Islam
  - 3.1.5 Membandingkan unsur-unsur akidah Islam
- 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam
  - 4.1.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

### III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode ceramah siswa dapat menjelaskan pengertian akidah Islam
2. Dengan pendekatan Information Search siswa mengidentifikasikan dalil tentang akidah Islam
3. Dengan metode Diskusi siswa dapat menyimpulkan tujuan akidah Islam
4. Dengan mengakses internet siswa dapat menyajikan fakta fenomena kebenaran akidah Islam

### IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian akidah Islam
2. Dasar akidah Islam
3. Tujuan akidah Islam

### V. Metode Pembelajaran

Ceramah, Information Search, Diskusi, penugasan

### VI. Media Pembelajaran

Kertas plano, spidol, waid bod

### VII. Sumber Belajar

1. Membangun Akidah dan Akhlak, T Ibrahim-H. Darsono, Tiga Serangkai
2. Buku siswa Akidah Akhlak, Kementrian Agama RI 2014
3. Guru

## VIII. Langkah-langkah

### 1. Pendahuluan

NO	Kegiatan	Keterangan	Waktu
1	Menyiapkan peserta didik secara psikhis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa menjawab salam</li><li>- Siswa berdoa bersama-sama</li></ul>	10 menit
2	Memberi motivasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mendengakaan cerita inspiratif dari guru yang berkaitan dengan materi akidah Islam</li></ul>	
3	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li><li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari</li></ul>	
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tetang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran</li></ul>	
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran</li></ul>	

### Kegiatan Inti

#### 1. Mengamati

- Menyaksikan gambar ,tayangan vedio tentang venomena kebenaran akidah Islam
- Membaca dan menyimak ayat tentang akidah Islam

#### 2. Menanya

- Secara berpasangan melakukan Tanya jawab tentang akidah Islam
- Menuliskan tentang akidah Islam

#### 3. Mengeksplorasi

- Membaca buku siswa dan sumber materi tentang akidah Islam
- Mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi
- Mendiskusikan dalil, pengertian, dasar dan tujuua akidah Islam

#### 4. Mengasosiasi

- Menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki
- Merumuskan kesimpulan makna dalil, pengertian dasar dan tujuan akidah Islam unsure-unsur yang ada didalamnya ( iman ,islam dan ihsan )
- Membuat kesimpulan fenomena –fenomena tentang kebenaran akidah Islam

#### 5. Mengkomunikasikan

- Presentasi hasil diskusi dan analisis dalil tentang akidah islam,iman,islam dan ihsan,dalil yang berhubungan antara satu dan lainnya ,serta fenomena-fenomena kebenaran akidah islam

### Kegiatan Akhir

NO	Kegiatan	Keterangan	waktu
1	Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung	- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran - Secara bersama siswa dan guru mengambil manfaat materi yang dipelajari	10 menit
2	Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran	
3	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas, aik tugas indivdu maupun tugas kelompok	- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individu maupun kelompok	
4	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pada pertemuan berikutnya	

### IX. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tehnik : Tes tertulis dan Nontulis
2. Bentuk : Penugasan
3. Instrumen :

a. Tertulis

1. Jelaskan pengertian akidah menurut istilah !
  2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan akidah Islam ?
  3. Sebutkan sumber-sumber hukum akidah Islam ?
  4. Kapan ijthad boleh dilakukan dalam memutuskan suatu masalah ?
  5. Sebutkan tujuan akidah islam !
4. Rubrik penilaian  
Setiap betir soal scor nilai 2

Mengetahui  
Kepala Madrasah

.....  
NIP.....

Bantul.....

Guru Mapel

*AA*  
Anisala Atifiyah  
NIP.17.602.081.992032001

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis MTs Negeri Wonokromo
2. Situasi dan kondisi lingkungan MTs Negeri Wonokromo
3. Visi dan misi MTs Negeri Wonokromo
4. Struktur Organisasi MTs Negeri Wonokromo
5. Keadaan sarana prasarana MTs Negeri Wonokromo
6. Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri Wonokromo
7. Kegiatan Madrasah dalam membentuk perilaku jujur dan tanggung jawab siswa MTs Negeri Wonokromo

### **B. Metode Wawancara**

1. Latar belakang berdiri dan perkembangan MTs Negeri Wonokromo
2. Visi, misi, dan tujuan MTs Negeri Wonokromo
3. Keadaan siswa terkait jumlah siswa dan perilaku siswa
4. Keadaan guru dan karyawan di MTs Negeri Wonokromo
5. Keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Wonokromo
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi kejujuran dan tanggung jawab siswa kelas VII di MTs Negeri Wonokromo

## **PEDOMAN WAWANCARA**

- a. Kepala Sekolah
  - 1) Bagaimana latar belakang berdirinya dan perkembangan MTs Negeri Wonokromo hingga saat ini?
  - 2) Kapan MTs Negeri Wonokromo ini berdiri dan siapakah pendirinya?
  - 3) Bagaimana perkembangan Madrasah sejak bapak memimpin hingga sekarang?
  - 4) Apa visi dan misi Madrasah ini?
  - 5) Apa alasan madrasah memilih visi dan misi tersebut?

- 6) Bagaimana dengan realisasi dari visi dan misi tersebut?
- 7) Apakah ada dampak visi dan misi Madrasah terhadap perilaku jujur dan tanggung jawab siswa?
- 8) Bagaimana tata tertib yang berlaku bagi siswa di madrasah ini?
- 9) Bagaimana realisasi terhadap tata tertib yang diberikan kepada siswa di Madrasah ini terkait perilaku jujur dan tanggung jawab?
- 10) Bagaimana cara Bapak menegakkan siswa untuk selalu mentaati tata tertib Madrasah?
- 11) Bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah untuk membentuk perilaku jujur dan tanggung jawab siswa?
- 12) Bentuk keteladanan apa saja yang di contohkan oleh kepala sekolah kepada siswa sehingga dapat membentuk perilaku jujur dan tanggung jawab?
- 13) Siapa yang bertanggung jawab dalam mengontrol pelaksanaan tata tertib Madrasah?
- 14) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk perilaku jujur dan tanggung jawab siswa?

b. Guru Akidah Akhlak

- 1) Apakah guru memberikan pengertian kepada siswa terkait dengan kejujuran dan tanggung jawab?
- 2) Apa siswa memahami alasan seseorang harus bersikap jujur dan tanggung jawab?
- 3) Apa guru menjelaskan pengaruh perilaku jujur dan tanggung jawab mempengaruhi berbagai hal?
- 4) Bagaimana cara guru menumbuhkan sikap siswa agar selalu bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari?
- 5) Apakah sikap jujur dan tanggung jawab siswa itu hanya sebatas pemahaman atau sudah sampai pada tahap pengamalan?

- 6) Menurut guru apakah faktor keteladanan seorang guru itu sangat penting di lakukan?
- 7) Apa guru memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 8) Tindakan nyata seperti apa yang guru contohkan kepada siswa?
- 9) Apa contoh yang guru lakukan itu mempengaruhi siswa untuk selalu berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 10) Apa faktor keteladanan hanya dilakukan oleh guru saja?
- 11) Apa guru melakukan dialog kepada siswa terkait masalah perilaku jujur dan tanggung jawab?
- 12) Apa guru memberikan perhatian kepada siswa terkait dengan perilaku jujur dan tanggung jawab?
- 13) Apa guru juga memahami persoalan-persoalan yang di hadapi oleh anak terkait perilaku jujur dan tanggung jawab sehingga dapat memberikan solusi bagi anak yang mempunyai permasalahan?
- 14) Persoalan seperti apa dan bagaimana guru memberikan solusi tersebut?
- 15) Apa dengan nasihat juga guru memberikan solusi kepada siswa?
- 16) Apa guru memberikan nasihat kepada siswa melalui kisah-kisah teladan Nabi Muhammad SAW?
- 17) Bagaimana respon setelah guru memberikan nasihat ataupun dialog kepada siswa?
- 18) Apakah guru menanamkan kepada siswa bahwa setiap tindakan siswa itu mempunyai konsekuensi?
- 19) Apa guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 20) Penghargaan seperti apa yang guru berikan kepada siswa?
- 21) Bagaimana respon siswa setelah mendapatkan penghargaan yang guru berikan?
- 22) Apa guru memberikan hukuman bagi siswa yang berperilaku tidak jujur dan bertanggung jawab?

- 23) Hukuman seperti apa yang guru berikan kepada siswa tersebut?
- 24) Bagaimana respon siswa ketika guru memberikan hukuman?
- 25) Apa siswa itu melakukan hal yang sama kemudian hari?
- 26) Bagaimana usaha yang guru lakukan untuk menuntun atau mengarahkan siswa agar selalu berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 27) Adakah pengawasan yang guru lakukan terhadap aktivitas siswa terutama ketika di lingkungan sekolah?
- 28) Kegiatan seperti apa yang dilakukan oleh sekolah agar mendukung siswa berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 29) Sejauh ini dari kegiatan tersebut apakah menginternalisasi nilai siswa untuk selalu berperilaku jujur dan bertanggung jawab?

c. Siswa

- 1) Menurut anda apa itu kecerdasan emosional?
- 2) Menurut anda apa itu kecerdasan spiritual?
- 3) Apa saja bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional?
- 4) Apa saja bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual?
- 5) Apakah dapat meningkat kecerdasan emosional dan spiritualnya kalau anda jujur?
- 6) Dalam hal apa saja anda selalu berperilaku jujur?
- 7) Pernahkah anda berperilaku tidak jujur?
- 8) Hal apakah yang membuat anda tidak jujur?
- 9) Ketika ada masalah, apa yang anda lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
- 10) Seberapa besar peran kecerdasan emosional dan spiritual dalam penyelesaian masalah anda?
- 11) Seberapa besar peran agama dalam penyelesaian masalah anda?

- 12) Apakah dapat meningkat kecerdasan emosional dan spiritualnya kalau anda tanggung jawab?
- 13) Dalam hal apa saja anda selalu berperilaku tanggung jawab?
- 14) Pernahkah anda berperilaku tidak bertanggung jawab?
- 15) Hal apakah yang membuat anda tidak bertanggung jawab?
- 16) Apa yang membuat anda berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 17) Apa anda berperilaku jujur dan tanggung jawab karena keinginan diri sendiri?
- 18) Seberapa besar keinginan anda dalam berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 19) Apa alasan yang membuat anda berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 20) Apa anda berperilaku jujur dan tanggung jawab sebagai bentuk menjalankan perintah Rasulullah SAW?
- 21) Apa keyakinan yang membuat anda selalu berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 22) Seberapa besar keyakinan anda dalam berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 23) Seberapa besar anda dapat memotivasi diri untuk selalu berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 24) Adakah rasa berat ketika harus selalu berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 25) Bagaimana perasaan anda ketika berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 26) Apa ada keinginan dari orang lain sehingga anda berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 27) Apa ada anjuran dari orang tua dan guru untuk berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 28) Bagaimana peran orang tua/guru di sekolah dalam mengajarkan anda berperilaku jujur dan bertanggung jawab?

- 29) Apa ada orang tua dan guru selalu mengingatkan untuk berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 30) Bagaimana sikap orang di sekitar anda khususnya orang tua/guru anda ketika anda berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 31) Adakah hadiah dari orang tua/guru ketika anda berperilaku jujur dan bertanggung jawab?
- 32) Bentuk hadiah seperti apa yang anda dapatkan?
- 33) Adakah rasa ingin dipuji oleh orang tua/guru di sekolah ketika anda berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 34) Seberapa besar keinginan anda untuk mendapatkan pujian dari orang tua/guru atau teman kelas anda ketika berperilaku jujur dan tanggung jawab?
- 35) Apa anda berperilaku jujur dan tanggung jawab karena teman?
- 36) Seberapa besar anda ingin berperilaku jujur dan tanggung jawab karena melihat teman anda?

### **C. Metode Dokumentasi**

1. Letak geografis MTs Negeri Wonokromo
2. Sejarah dan perkembangan MTs Negeri Wonokromo
3. Struktur organisasi MTs Negeri Wonokromo
4. Data guru, siswa, dan karyawan MTs Negeri Wonokromo
5. Fasilitas, sarana dan prasarana MTs Negeri Wonokromo
6. Data keadaan guru, siswa dan karyawan MTs Negeri Wonokromo
7. Dokumentasi/foto terkait internalisasi perilaku jujur dan tanggung jawab siswa di MTs Negeri Wonokromo

## **Catatan Lapangan Penelitian 1**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2015  
Jam : 12.00-12.15  
Lokasi : Sekitar MTs Negeri Wonokromo Bantul  
Sumber Data : Letak Geografis MTs Negeri Wonokromo Bantul

---

### Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis MTs Negeri Wonokromo Bantul. Observasi ini tentang tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas dari MTs Negeri Wonokromo Bantul.

### Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak MTs Negeri Wonokromo Bantul yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan pemukiman warga, sebelah barat berbatasan dengan pasar Wonokromo. Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum MTs Negeri Wonokromo Bantul.

## **Catatan Lapangan Penelitian 2**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2015  
Jam : 13.30-14.15  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Anisah Arifiyah, S.Pd.I.

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah Ibu Anisah Arifiyah, S.Pd.I. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul ini kalau di dalam mata pelajaran sendiri tidak ada materi tentang kejujuran dan tanggung jawab. Akan tetapi kejujuran dan tanggung jawab ini harus selalu di amalkan keseharian para peserta didik.

### **Catatan Lapangan Penelitian 3**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2015

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : Ruang Kelas VII A

Sumber Data : Muna dan Putri Elma

---

#### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII A MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

#### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kejujuran dalam niat untuk belajar ilmu di madrasah yang ilmu agamanya lebih banyak. Sedangkan untuk tanggung jawab kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya dengan sholat lima waktu, ngaji, puasa, sholat sunnah.

## Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2015  
Jam : 09.45-12.15  
Lokasi : Di Ruang Kelas VII A  
Sumber Data : Seluruh peserta didik (Kelas VII A)

---

### Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran di ruang kelas VII A. Pembelajaran Akidah Akhlak diampu oleh Ibu Anisah. Tidak ada materi yang disampaikan. Evaluasi pelajaran yang dilakukan oleh Ibu Annisa.

### Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan bahwa ibu anisah melakukan evaluasi pembelajaran, siswa mengerjakan soal dengan serius dan di berikan satu jam pelajaran untuk dimanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin. Karena waktu yang diberikan guru sudah habis da nada siswa yang belum selesi maka guru memberikan tambahan waktu 15 menit. Untuk mengajarkan kejujuran dan tanggung jawab ibu anisah mempercayakn hasil evaluasi siswa dicocokkan sendiri kemudian berapapun hasilnya untuk dilaporkan kepada ibu anisah.

## **Catatan Lapangan Penelitian 5**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2015  
Jam : 12.15-13.20  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Anisah Arifiyah, S.Pd.I.

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah Ibu Anisah Arifiyah, S.Pd.I. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan bagaimana proses internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul dilakukan.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh keterangan bahwa dalam pelaksanaan internalisasi siswa harus mengerti makna kejujuran dan tanggung jawab, faktor keteladanan terlebih lagi sosok guru, nasihat dan dialog kepada siswa, pemberian penghargaan maupun hukuman dan bimbingan serta pengawasan.

## Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 30 April 2015  
Jam : 08.00-08.45  
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah  
Sumber Data : Bapak Drs. Sutoyo

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah kepala madrasah MTs Negeri Wonokromo. Wawancara dilakukan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan seputar latar belakang dan berdirinya MTs Negeri Wonokromo, visi dan misi, upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menginternalisasi nilai kejujuran dan tanggung jawab, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi kejujuran dan tanggung jawab tersebut.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa MTs Negeri Wonokromo sudah berdiri sejak tahun 1962. Upaya menginternalisasi kejujuran dan tanggung jawab tentunya dengan pembiasaan dan bimbingan yang dilakukan secara terus menerus. Sedangkan faktor pendukung karena lingkungan yang agamis. Untuk faktor penghambat karena diri siswa sendiri dan faktor teman yang biasanya lebih dominan mempengaruhi.

## **Catatan Lapangan Penelitian 7**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 30 April 2015  
Jam : 08.45-09.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Basuki Rahmad, S.Ag.

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Basuki Rahmad, S.Ag. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan internalisasi konsep kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Wonokromo Bantul.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil pada pertemuan awal guru dan siswa telah memiliki beberapa kesepakatan. Kalau ada siswa yang bertindak tidak sesuai dengan kesepakatan aka nada konsekuensi. Pada dasarnya kejujuran dan tanggung jawab siswa baik karena bila ada yang bertindak tidak sesuai kesepakatan mengakuinya dan mempertanggungjawabkan terhadap apa konsekuensinya.

## Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Mei 2015  
Jam : 11.00-11.30  
Lokasi : Depan Ruang Kelas VII B  
Sumber Data : Aprilia Ainur Rohmah, Bima Ikrar Musa Bintang, dan Lazhynul Ulfah

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII B MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran di kelas ibu Anisah menerapkan konsekuensi bagi siswa yang tidak sesuai dengan aturan, misalnya ada siswa yang tidak mengerjakan tugas konsekuensinya adalah tidak mengikuti pelajaran terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas. Dalam berperilaku harus melaksanakan perintah Allah karena merupakan kewajiban, dalam berperilaku harus hati-hati karena diawasi oleh malaikat, mentaati peraturan dimanapun berada, menjaga tanggung jawab yang diberikan orang lain.

## **Catatan Lapangan Penelitian 9**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 04 Mei 2015  
Jam : 09.00-10.10  
Lokasi : Depan Sekolah MTs Negeri Wonokromo  
Sumber Data : Asista Shokhibatus Sholikhah dan Ni'mah Nur Indah

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII B MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam menginternalisasi kejujuran dan tanggung jawab.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil dalam berperilaku jujur dan tanggung jawab sesuai dengan niatnya, tindakan harus dengan jujur dan tanggung jawab, mempunyai kesadaran untuk berperilaku jujur dan tanggung jawab sehingga bisa menjadi orang yang dapat dipercaya.

## **Catatan Lapangan Penelitian 10**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 05 Mei 2015  
Jam : 14.00  
Lokasi : Halaman Sekolah  
Sumber Data : Ranika Nur Suci Rahmadani dan Maratus Sholikhah  
(Kelas VII B dan VII C)

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII B dan VII C MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan definisi kecerdasan emosional, kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional adalah cerdas dalam menahan emosi. Dalam pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal mengulas materi yang lalu, kegiatan inti meliputi penyampaian materi dan kegiatan akhir evaluasi. Untuk perilaku jujur dan tanggung jawab harus selalu terus dibiasakan.

## **Catatan Lapangan Penelitian 11**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 09 Mei 2015  
Jam : 13.30-14.00  
Lokasi : Ruang Kelas VII F  
Sumber Data : Siti Robiah dan Miftahul Husna

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII F MTs Negeri Wonokromo.  
Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan perilaku kejujuran.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku jujur bisa dengan tindakan, perbuatan yang dilakukan atas dasar dari niat. Sebisamungkin perbuatan harus selalu jujur dalam berbuat segala hal harus didasari oleh niat yang jujur pula, sehingga tindakan akan tercermin dari sifat kejujuran.

## **Catatan Lapangan Penelitian 12**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2015  
Jam : 14.00  
Lokasi : Ruang Kelas VII C  
Sumber Data : Muhammad Kholid dan Krisna Gaib

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII C MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan definisi kecerdasan spiritual, kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual kecerdasan yang berhubungan dengan Allah. Bila kecerdasan spiritualnya tinggi pasti dalam berperilaku tidak sembarangan. Dengan diri sendiri pasti akan jujur apalagi dengan orang lain.

## Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2015  
Jam : 09.30-09.45  
Lokasi : Ruang Kelas VII D  
Sumber Data : Latifatun Nafiah Luqyana, M. Aufa Aiman, dan Ahmad Nur Faiz

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII D MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kecerdasan emosional, kegiatan pembelajaran, perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan dalam mengatur emosi atau kecerdasan seseorang dalam mengatur dirinya. Kegiatan pembelajaran di kelas bapak Basuki diawali dengan kegiatan awal yang mengulas kembali materi yang telah lalu dan pengecekan tugas maupun hafalan, kegiatan inti merupakan penyampaian materi sedangkan kegiatan akhir adalah evaluasi. Sedangkan dalam perilaku bertanggung jawab harus bertanggung jawab kepada diri sendiri yang nantinya akan bisa bertanggung jawab kepada orang lain.

## Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 13 Mei 2015  
Jam : 12.15-12.45  
Lokasi : Ruang Kelas VII E  
Sumber Data : Bintang Fitria Ramadani, Ismi Musafangatun Ma'rifah,  
Reno Wahyu Faizi, M. Fajar Santoso

---

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik kelas VII E MTs Negeri Wonokromo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kecerdasan spiritual, perilaku tanggung jawab siswa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perilaku jujur dan tanggung jawab siswa.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual kecerdasan yang dapat mengatur emosi dan kecerdasan yang berhubungan dengan Allah. Sedangkan perilaku tanggung jawab menimbulkan kepercayaan serta komitmen. faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perilaku jujur dan tanggung jawab siswa. Faktor pendukung meliputi kesadaran diri siswa, dukungan dari guru, pembiasaan, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah sikap diri sendiri dan pengaruh orang lain khususnya teman.

## **Catatan Lapangan Penelitian 15**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
Jam : 10.00-11.00  
Lokasi : Ruang BK  
Sumber Data : Ibu Isti Bandini dan Ibu Ritaningsih Sudjoko

---

### Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa serta perilaku keseharian siswa yang berhubungan dengan kejujuran dan tanggung jawab. Bagaimana tingkat kesadaran siswa dalam mentaati peraturan yang ada di sekolah.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara ini, peneliti mendapat hasil bahwa permasalahan perilaku siswa di MTs Negeri Wonokromo dapat dipetakan menjadi tiga bagian. Adapun untuk kelas VII permasalahan yang dihadapi siswa terkait masalah adaptasi siswa. Sedangkan untuk kelas VIII ada beberapa siswa yang mulai ;tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah. Dan untuk kelas IX permasalahan yang dihadapi siswa terkait dengan muda-mudi maupun senioritas.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fiina Hidayatun Agustin  
Nomor Induk : 11410221  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
SPRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA  
KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Moderator

H. Suwadi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 19701015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN

NIM : 11410221

Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd

Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa

Fakultas : Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Ajaran 2014/2015

Jurusan/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
PAI (Pendidikan Agama Islam)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	06 April 2015	1. Ditona Peta skripsi berdasarkan masalah, RM, variabel, rumus, dan kesimpulan.	
			2. RM disesuai dengan variabel.	

Yogyakarta, 6 April 2015  
PembimbingH. Suwadi, M. Ag., M. Pd  
NIP.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN  
 NIM : 11410221  
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Ag., M. Pd  
 Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejuruan dan Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa  
 Fakultas : Kelas VIIIMTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 PAI (Pendidikan Agama Islam)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
2	Selasa	14/4/15	1. Daftar pertanyaan disusun berdasarkan sumber data	<i>nsi</i>
			2. Peroniki redaksi & panduan pengumpul data	
			3. Segiun kelengkapan	

Yogyakarta, 14 April 2015  
 Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd  
 NIP.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
3.	Selasa	1. Alinia (tidak) terlalu panjang.
	4/8/15	2. Tujuan penelitian diperbaiki.
		3. Penulisan judul 'Italic'.
		4. Referensi kerangka teori diperluas.
		5. Footnote & letalimpa!
		6. Metode pml diarsian & kunci (hasil).
		7. Triangulasi data (ditambah) Bab III

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
 NIM : 11410221  
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
 Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual  
 Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui  
 Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs  
 Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
4	Seminar	1. Penulisan kata sesapan/asing - italic
	31/8/15	2. Subject prl dijelaskan, (a) Key Informan, (b) Informan - siapa?
		3. Nomor bab II tentang keadaan geografis dunia!
		4. Triangulasi peritem -
		5. Sasaran fokus gelas! operasional!

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Pembimbing,

*Suwadi*

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

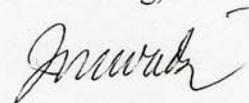
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
 NIM : 11410221  
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
 Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
5.	Rabu	1. Lengkapi bagian depan & akhir.
	9/9/15	2. Casusan kebi hasil wawancara & observasi dicantumkan.
		3. Kesimpulan & lengkapi

Yogyakarta, 9 September 2015

Pembimbing,



H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual  
Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui  
Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs  
Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
6.	Senin	- Motto, ayat al Quran & celah.
	14/9 2015	- Kata pengantar 2 halaman.
		- Kata kunci dlm Abstract.
		- Footnote & referensi
		- Bab II ditutup dg penjelasan

Yogyakarta, 14 September 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

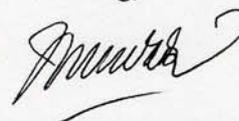
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
 NIM : 11410221  
 Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
 Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual  
 Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui  
 Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs  
 Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
7	Selasa	- Konsistensi antara Daftar Isi dg Isi
7	22/9/15	- Data pt sub/sub bab Falak
		penghambatan di bagian ini.
		- Tabel yg 1/2 hal ditaruh di
		lampiran.

Yogyakarta, 22 September 2015

Pembimbing,



H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Pembimbing : H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.  
Judul : Internalisasi Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual  
Aspek Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui  
Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VII MTs  
Negeri Wonokromo Tahun Pelajaran 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
8	Senin,	1. Motto kecil relevansinya dg
	05/10 2015	Focus point.
		2. Sinyal power point untuk
		ujian skripsi.

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1355/2015  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepada:  
**Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
NIM : 11410221  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Waktu penelitian mulai tanggal : 30 Maret-30 Mei 2015.

Denikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1354 /2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepada.  
Yth. Kepala MTs N Wonokromo  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fiina Hidayatun Agustin

NIM : 11410221

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs N Wonokromo dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, mulai tanggal 30 Maret-30 Mei 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan

Wakil Dekan Bagian Akademik

  
Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI 791 /3 /2015

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1355/2015

Tanggal : 25 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN NIP/NIM : 11410221  
Alamat : FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, PAI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Judul : INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI WONOKROMO TA 2014/2015  
Lokasi : KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY  
Waktu : 26 Maret 2015 s/d 26 Juni 2015

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menataati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 26 Maret 2015

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si.  
NIP. 195905251985032006

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
- 3 Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda
- 4 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1477 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/791/3/2015  
Tanggal : 26 Maret 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **FIINA HIDAYATUN AGUSTIN**  
P. T / Alamat : **UIN SUNAN KALIJAGA  
JL. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402135008920001**  
Nomor Telp./HP : **085729309151**  
Tema/Judul Kegiatan : **INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI WONOKROMO**  
Lokasi : **MTs WONOKROMO PLERET BANTUL**  
Waktu : **26 Maret 2015 s/d 26 Juni 2015**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 27 Maret 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Dalitbang

**Tiau Sakti S.S. M.Hum**

NIP: 19700105 199903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MTsN Wonokromo,
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WONOKROMO  
KABUPATEN BANTUL**

**Alamat :Jalan Imogiri Timur Km.10 Wonokromo Bantul  
Telpon 0274-6993632 KodePos 55721**

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : MTs. 12.01.5/ PP.00.5/ 226 /2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : **Drs . SUTOYO.**  
**NIP** : 19620604 198303 1 002  
**Pangkat/Golongan** : Pembina ( IV/a)  
**Jabatan** : Kepala MTs Negeri Wonokromo Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

**N a m a** : **FIINA HIDAYATUN AGUSTIN**  
**NIM** : 11410221  
**Semester** : VIII  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Universitas** : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri Wonokromo Bantul mulai tanggal 30 Maret s/d 30 Mei 2015 dengan Judul Penelitian “ INTERNALISASI KONSEP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO TAHUN PELAJARAN 2014/2015 “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bantul  
Pada Tanggal : 22 Juni 2015



Kepala  
**Drs. S u t o y o .**  
**NIP. 19620604 198303 1 002**

Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Fiina Hidayatun Agustini  
NIM : 11410221  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN  
NIM : 11410221  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**97,5 (A)**

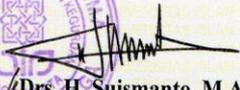
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
/Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN

**NIM** : 11410221

**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,25 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fiina Hidayatun Agustin**  
Date of Birth : **August 10, 1992**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>34</b>
Reading Comprehension	<b>45</b>
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 16, 2014

Director,



*Hisyam Zani*  
Dr. Hisyam Zani, M.A.

NIR: 19631109 199103 1 002

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.470 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fiina Hidayatun Agustin :

تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ سبتمبر ٢٠١٥، وحصلت  
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٢ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : FIINA HIDAYATUN AGUSTIN  
NIM : 11410221  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1	Microsoft Word		75	B
2	Microsoft Excel		100	A
3	Microsoft Power Point		100	A
4	Internet		85	B
Total Nilai			90	A
Predikat Kelulusan			Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003



**PKSI**  
Pusat Komputer & Sistem Informatika

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
75 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## **CURRICULUM VITAE**

### **Identitas Pribadi**

Nama : Fiina Hidayatun Agustin  
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 10 Agustus 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul  
Yogyakarta 55791  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : M. Ichsan  
b. Ibu : Nurmiah

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Pertiwi 22 Wonokromo Bantul (1997-1999)
2. SD Negeri 1 Jejeran (1999-2005)
3. SMP Negeri 1 Pleret (2005-2008)
4. SMA Negeri 1 Sewon (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penulis,

**Fiina Hidayatun Agustin**

**NIM. 11410221**